DAMPAK PERILAKU *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL (STUDI KASUS ANAK USIA 9-10 TAHUN DI DESA JIWAN)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

ELIX NURASIH
1815100023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

DAMPAK PERILAKU *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL (STUDI KASUS ANAK USIA 9-10 TAHUN DI DESA JIWAN)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

ELIX NURASIH
1815100023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Elix Nurasih
NIM	: 1815100023
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakulatas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	: Dampak Psikologis Perilaku *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental (Studi Kasus Anak Usia 9-10 Tahun Di Desa Jiwan)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 15 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Elix Nurasih

1815100023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Dampak Perilaku *Bullying* terhadap Kesehatan Mental (Studi Kasus Anak Usia 9-10 Tahun di Desa Jiwan Kabupaten Klaten)

Nama : Elix Nurasih

NIM : 1815100023

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Selasa, 26 Juli 2022**

Pembimbing I,

Drs. H. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 196112091991031001

Pembimbing II,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

DAMPAK PERILAKU *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL (STUDI KASUS ANAK USIA 9-10 TAHUN DI DESA JIWAN KABUPATEN KLATEN)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Elix Nurasih

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Senin, 01 Agustus 2022**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Penguji I,

Drs. H. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 196112091991031001

Penguji II,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Karya ini bukanlah bukti atas puncak prestasiku, melainkan salah satu pencapaian dari ribuan titik harapan baik yang insyaAllah akan ditakdirkan untukku, maka dengan kerendahan hati karya ini aku persembahkan bagimu :

1. Kedua orangtuaku Bapak Samidi Medi Darsono dan Ibu Poniyem yang paling saya cintai, untuk ketulusan dalam memberi cinta, kasih sayang, dukungan, do'a yang tulus, pengorbanan yang begitu tulus demi tercapainya cita-cita sang buah hati.
2. Kakak dan keponakanku yang paling saya sayangi, terima kasih telah melengkapi kehidupan dengan senyum kalian.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, dan arahan hingga akhrinya dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Laki-laki yang setia menemaniku berjuang hingga sampai di titik ini.

MOTTO

"Memulai adalah hal paling sulit, tapi ketika kamu sudah melakukannya kamu sedang menyelesaikannya."

--Penulis--

" Rahasia untuk maju adalah memulai"

--Mark Twain--

THE IMPACT OF BULLYING BEHAVIOR ON MENTAL HEALTH (CASE STUDY OF CHILDREN AGED 9-10 YEARS IN JIWAN VILLAGE)

ELIX NURASIH
ID 1815100023
elixnurasih@gmail.com

ABSTRACT

Bullying is an action or behavior that is carried out by hurting physically, verbally or emotionally/psychologically by a person or group who feels physically or mentally weaker repeatedly without any resistance with the aim of making the victim suffer. Behavior bullying in Jiwan Village can create an environment that is less supportive of children's development, both physically and mentally. Bullying behavior that occurs in Jiwan village is verbal bullying.

This study aims to: (1) describe the forms of bullying behavior in Jiwan Village, (2) describe the impact of bullying behavior on the mental health of children in Jiwan Village, and (3) describe the efforts of parents in reducing bullying behavior in Jiwan Village. The approach used in this research is qualitative with the type of case study research. To find data, researchers used interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique is Miles and Huberman's interactive analysis with stages consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on research, found that (1) forms of verbal bullying behavior that occurred in Jiwan Village were slandering the victim and the victim's parents, mocking, threatening, and saying dirty words; (2) the impact of bullying on mental health, namely the victim of bullying becomes quiet, weak, afraid when meeting the perpetrator, tired of the perpetrator's treatment of him, and also not enthusiastic about learning; (3) the efforts of parents in reducing bullying behavior are advising, admonishing, providing religious education from an early age to children, providing strong character education through daily activities at home, filling spare time with something useful.

Keywords: Impact of Bullying Behavior, Children's Mental Health

DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL (STUDI KASUS ANAK USIA 9-10 TAHUN DI DESA JIWAN)

ELIX NURASIH
NIM 1815100023
elixnurasih@gmail.com

ABSTRAK

Bullying adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional/psikologi oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat korban menderita. Perilaku *bullying* di Desa Jiwan dapat menciptakan suasana lingkungan yang kurang mendukung terhadap perkembangan anak, baik fisik maupun mentalnya. Perilaku *bullying* yang terjadi di desa Jiwan adalah *bullying* verbal.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* di Desa Jiwan, (2) mendeskripsikan dampak perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak di Desa Jiwan, dan (3) mendeskripsikan upaya Orang tua dalam mengurangi perilaku *bullying* di desa Jiwan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk menemukan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisa interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian, menemukan bahwa (1) bentuk perilaku *bullying* verbal yang terjadi di Desa Jiwan yaitu memfitnah korban dan orang tua korban, mengejek, mengancam, dan berkata kotor.; (2) dampak *bullying* terhadap kesehatan mental yaitu korban *bullying* menjadi pendiam, takut saat bertemu dengan pelaku, lelah dengan perlakuan pelaku terhadap dirinya, menjadi sangat pemurung, dan juga tidak bersemangat dalam belajar; (3) upaya orang tua dalam mengurangi perilaku *bullying* yaitu menasehati, menegur, memberikan pendidikan agama sejak dini kepada anak, memberikan pendidikan karakter yang kuat melalui kegiatan sehari-hari dirumah, mengisi waktu luang dengan sesuatu yang bermanfaat.

Kata Kunci: *Dampak Perilaku Bullying, Kesehatan Mental Anak*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Progdi PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Drs. Jajang Susatya, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Ibu Sri Lestari. selaku Kepala Desa Jiwan, Karangnongko, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan Warga serta adik-adik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orangtuaku serta kakakku semuanya, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD A angkatan 2018 dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang membacanya saat ini maupun di kemudian hari dan juga bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 26 Juli 2022
Penulis,

Elix Nurasih
NIM. 1815100023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRACT viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

A. Tinjauan Pustaka 7

B. Penelitian yang Relevan 28

C. Kerangka Berfikir 29

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Pendekatan Penelitian 32

B. Tempat dan Waktu Penelitian 32

C. Subjek Penelitian 32

D. Teknik Pengumpulan Data 32

E. Instrumen Penelitian 34

F. Keabsahan Data 37

G. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41

B. Pembahasan 46

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52

B. Implikasi 52

C. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara 35

Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman observasi..... 36

Tabel 3 Kisi-kisi Dokumentasi 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dan Observasi 56

Lampiran 2. Catatan Lapangan 59

Lampiran 3 Daftar Nama Korban dan Pelaku *Bullying* 62

Lampiran 4. Daftar Nama Orang Tua Korban *Bullying* 63

Lampiran 5. Transkip Wawancara Korban *Bullying* 64

Lampiran 6. Transkip Wawancara Pelaku *Bullying* 70

Lampiran 7. Transkip Wawancara Orang Tua Korban *Bullying* 76

Lampiran 8. Lembar Validasi Pedoman Wawancara..... 83

Lampiran 9. Lembar Validasi Observasi 85

Lampiran 10. Dokumentasi 87

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian 96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir, fenomena *school bullying* atau *bullying* mulai mendapat perhatian peneliti, pendidik, organisasi perlindungan, dan tokoh masyarakat. Pelopornya adalah Profesor Olweus dari *University of Bergen* yang sejak 1970-an di *Skandinavia* mulai memikirkan secara serius tentang fenomena *bullying* di sekolah. Maraknya *bullying* pada anak –anak saat ini mulai terjadi. *Bullying* tidak hanya terjadi pada anak usia remaja. Saat ini anak usia Sekolah Dasar (SD) sudah mulai mengenal *bullying*. Secara tidak disadari, mereka melakukan tindakan *bullying* kepada teman sebaya ataupun teman sekelas. Tindakan yang mereka lakukan biasanya yaitu, mengejek teman, menjauhi teman, mengancam, bahkan melakukan tindakan fisik seperti memukul dengan tangan (Wijaya, 2012: 11).

Salah satu kasus kematian akibat *bullying* adalah kematian anak remaja usia 13 tahun berinisial FK yang melakukan aksi bunuh diri pada 15 Juli 2005. Kematian siswi Sekolah Dasar ini dipicu oleh rasa minder dan frustasi karena sering diejek sebagai anak tukang bubur oleh teman-teman sekolahnya (Ibid, 17).

Bullying muncul akibat adanya pelanggaran yang disertai dengan penghukuman, terutama fisik, akibat buruknya sistem dan kebijakan pendidikan yang berlaku, yaitu muatan kurikulum yang hanya mengandalkan aspek kognitif dan mengabaikan pendidikan dengan kemampuan efektif. Lingkungan sekolah dan

keluarga menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap tindakan *bullying* yang dilakukan oleh anak. Hal ini berarti bahwa orang tua dan guru memiliki faktor penting dalam tumbuh kembang anak di rumah maupun di sekolah. Tontonan mereka seperti televisi, youtube, ataupun saluran media sosial yang lain juga menjadi faktor anak menjadi pelaku *bullying* (Ibid, 7).

Di sebagian besar negara Barat, *bullying* dianggap sebagai hal yang serius karena cukup banyak penelitian yang menunjukkan bahwa dampak dari perilaku *bullying* sangat negatif. Menurut Rigby dalam (*Ibid*, 18), penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menjadi korban akan mengalami kesulitan dalam bergaul, merasa takut datang ke sekolah, sehingga absensi mereka tinggi dan tertinggal pelajaran, dan kesehatan mental maupun fisik jangka pendek maupun jangka panjang korban akan terpengaruh.

Perilaku *bullying* sepatutnya mendapatkan perhatian khusus oleh para praktisi pendidikan. Sebab, dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* jika dibiarkan akan menjadi fatal. Bahkan anak bisa bunuh diri karena *bullying.* Sebagian dari mereka merasa tertekan karena sering di*bully*. Korban *bullying* biasanya cenderung diam dan tidak mau bercerita tentang tindakan *bullying* yang dialami.

Anak korban *bullying* biasanya cukup lama dalam menerima pelajaran yang diberikan. Hal ini disebabkan karena anak merasa tertekan saat di dalam kelas dan bertemu dengan pelaku bullying. Anak juga merasa dirinya terancam. Sehingga ia tidak fokus kepada pelajaran justru fokus kepada bagaimana caranya agar tidak di *bully*.

Pendidikan merupakan lingkungan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang sering berinteraksi. Dalam interaksi antar individu ini baik antara

guru dengan para siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya, terjadi proses dan peristiwa psikologis. Peristiwa dan proses psikologis ini sangat perlu untuk dipahami dan dijadikan landasan oleh para guru dalam memperlakukan para siswa secara tepat (Mustofa, 2015: 15).

Korban *bullying* rentan mengalami kekerasan. Secara umum, kekerasan diartikan sebagai perilaku yang dapat menyebabkan keadaan perasaan atau tubuh (fisik) menjadi tidak nyaman. Perasaan tidak nyaman ini bisa berupa kekhawatiran, ketakutan, kesedihan, ketersinggungan, kejengkelan, atau kemarahan. Kekerasan dapat terjadi dimana saja, termasuk di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian Heddy Shri Ahimsa Putra dalam (Wiyani, 2012: 17) di enam kota besar di Indonesia yaitu Medan, Semarang, Surabaya, Ujung Pandang, dan Kupang, kekerasan yang paling banyak dialami oleh anak adalah kekerasan fisik dalam banyak bentuk dan variasinya, kemudian disusun kekerasan mental dan seksual. Lokasi kekerasan yang dialami anak sebagian besar di rumah, kemudian di sekolah, dan selanjutnya di tempat umum. Pelaku kekerasan umumnya adalah orang yang paling sering berinteraksi dengan anak, seperti orang tua dan teman.

Dampak dari *bullying* secara umum adalah korban mengalami tekanan kesehatan mental. Kesehatan mental merupakan ilmu kesehatan jiwa yang memasalahkan kehidupan rohani yang sehat, dengan memandang pribadi manusia sebagai satu totalitas psikofisik yang kompleks. (Daradjat, 1984) juga berpendapat bahwa kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya.

(Observasi di desa jiwan pada tanggal 5 juli 2022) Berdasarkan penjajagan awal di lapangan, peneliti menemukan sebuah kasus yang menarik. Peneliti menemukan siswa yang mengalami tindakan *bullying* oleh teman satu desa. Korban diejek, dijauhi oleh teman yang lain, korban juga diancam oleh teman yang lain. Akibatnya, korban mengalami tekanan. Korban menjadi pendiam, suka menyendiri, takut kepada teman satu desa. Dalam kasus ini, pelaku *bullying* tidak hanya satu atau dua anak, hampir semua anak di desa tersebut ikut mem *bully* korban. Hal yang dikhawatirkan yaitu kondisi psikologis korban, karena dalam kasus ini korban merasa dirinya tidak nyaman saat di luar rumah atau di lingkungan desa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental (Studi kasus anak usia 9-10 tahun didesa Jiwan)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tertulis, saya memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian :

1. Adanya tindakan bullying yang terjadi pada anak umur 9-10 tahun
2. Minimnya kepedulian dari orang tua dan pemerintah terhadap anak-anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah dampak perilaku bullying yang memfokuskan pada bentuk-bentuk bullying yang berdampak pada kesehatan mental anak, adapun data yang di ambil oleh peneliti adalalah dari anak usia 9-10 tahun di Desa Jiwan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* di desa Jiwan?
2. Bagaimana dampak perilaku *bullying* terhadap Psikologis anak di desa Jiwan?
3. Apa upaya mengurangi perilaku *bullying* di desa Jiwan?
4. Apakah ada anak yang kesehatan mentalnya terganggu ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* di desa Jiwan.
2. Mendeskripsikan dampak psikologis perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak di desa Jiwan.
3. Mendeskripsikan upaya dalam mengurangi perilaku *bullying* di desa Jiwan.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang *bullying* di Lingkungan rumah, serta sebagai tambahan referensi bahan pustaka, khususnya penelitian tentang *bullying* di sekolah.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi lingkungan, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi terkait dengan dampak *bullying* terhadap mental anak usia 9-10 tahun di desa tersebut.

b. Bagi anak, dapat memberikan pengetahuan anak mengenai dampak dari *bullying*.

c. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak di Desa Jiwan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di Desa Jiwan yaitu *bullying* verbal dengan memfitnah korban, mengejek, mengancam, dan berkata kotor.
2. Dampak perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak di Desa Jiwan yaitu korban *bullying* menjadi pendiam, lemas, takut saat bertemu dengan pelaku, lelah dengan perlakuan pelaku terhadap dirinya, menjadi sangat pemurung, dan juga tidak bersemangat dalam belajar.
3. Upaya Orang tua dalam mengurangi perilaku *bullying* di Desa Jiwan yaitu dengan memberikan pendidikan agama sejak dini kepada siswa, mengisi waktu luang dengan sesuatu yang bermanfaat misalnya membaca dan membantu pekerjaan rumah, dan lain sebagainya, serta memberikan pendidikan karakter yang kuat melalui kegiatan sehari-hari dirumah, menasehati, dan menegur.

B. Implikasi

Penelitian ini agar dapat berguna untuk menambah informasi dan dapat memperkaya pengetahuan mengenai Dampak Psikologis Perilaku Bullying Terhadap Kesehatan Mental di Desa Jiwan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dampak perilaku bullying terhadap kesehatan mental anak di Desa Jiwan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Pihak Orang tua harusnya lebih menambah wawasan mengenai bullying dari buku, internet, maupun mengikuti seminar agar orang tua dapat mencegah dan mengurangi terjadinya bullying. Orang Tua diharapkan mampu mengenali karakteristik pelaku dan korban bullying agar dapat mencegah terjadinya *bullying* di Desa.

2. Bagi peneliti berikutnya

Dampak negatif dari perilaku bullying sangat banyak. Untuk menambah pengetahuan, peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak negatif perilaku bullying terhadap aspek yang lainnya. Serta meneliti lebih lanjut cara mengatasi dan mencegah terjadinya *bullying*

DAFTAR PUSTAKA

(SEJIWA), Yayasan Semai Jiwa Amini. 2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan di sekolah dan lingkungan,* Jakarta*:* PT. Grasindo.

Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak.* Jakarta: PT Grasindo.

Burhanuddin, Yusak. 1999 M . *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia.

Daradjat, Zakiyah. 1984. *Kesehatan Mental Peranannya dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ginanti, Aisha Ria dan Anggraini Prawasti. 2014. *Celebrate Your Weirdness*. Jakarta: Gramedia.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualittaif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hidayati, Nurul. Vol. 14. No. 01. *Bullying pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Jaelani. 1997. *Penyucian Jiwa (Tazkiyah Al-Nafs) & Kesehatan Mental*. Jakarta: Amzah.

Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Meleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT.Remaja Rosdakrya.

Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pratama Ilmu.

Notosoedirdjo dan Latipun. 2005. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang : UMM Press.

Notosoedirdjo Moeljono, Latipun. 2016. *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Prawesti, Anggraini. 2014. *Celebrate Your Weirdness*. Positeens: Positive Teen Againts Bullying. Jakarta: PT. Gramedia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Jogjakarta: ArRuzz Media.